



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan arus kas operasi terhadap *return* saham secara parsial dan simultan. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016. Perusahaan yang termasuk dalam kriteria sampel adalah berjumlah 18 perusahaan, dan jumlah observasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 90 sampel berdasarkan jumlah perusahaan dan periode. Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian telah terdistribusi normal. Hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokoleransi menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi persyaratan uji asumsi klasik. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 47,9%. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang lemah positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 18,18%. Kesimpulan dari hasil pengujian parsial dan simultan adalah sebagai berikut:

1.  $H_{a2}$  diterima, *Return on Equity* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan melalui koefisien regresi untuk variabel *Return on Equity* sebesar 4,009 dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari

0,05, yaitu sebesar 0,000. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Carlo (2014) dan Sari (2017) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Tumonggor (2017), Budialim (2013) dan Sutomo (2017) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

2. Ha3 ditolak, *Debt Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan melalui koefisien regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,522 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,132. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budialim (2013) yang menyatakan bahwa *DER* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudarsono dan Sudyatno (2016) dan Nidianti (2013) yang menyatakan bahwa *DER* memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham.
3. Ha4 ditolak, *Dividend Payout Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan melalui koefisien regresi untuk variabel *Dividend Payout Ratio* sebesar -1,052 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,296. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Purnamasari (2013) menyatakan bahwa *DPR* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan

oleh Nuryana (2013) dan Carlo (2014) yang menyatakan bahwa *DPR* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

4. *Ha5* ditolak, Arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan melalui koefisien regresi untuk variabel arus kas operasi sebesar 0,703 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,484. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Pratiwi dan Putra (2015) dan Winari (2016) yang menyatakan bahwa arus kas aktivitas operasi tidak mempengaruhi *return* saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alexander dan Destriana (2013) yang menyatakan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

## 5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dimiliki yaitu :

1. Periode penelitian hanya lima tahun yaitu tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi. Objek penelitian adalah perusahaan sektor manufaktur sementara terdapat berbagai jenis perusahaan yang bergerak di sektor lain, oleh karena itu hasil penelitian ini hanya mencerminkan perusahaan di sektor manufaktur.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas hanya terdiri dari *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan Arus Kas Operasi yang dapat menjelaskan *return* saham sebesar 18,8% sedangkan 81,2% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan *return* saham adalah :

1. Menggunakan data lebih dari lima tahun sehingga hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi. Memperluas objek penelitian dengan menambah sektor selain manufaktur agar sampel yang diperoleh lebih banyak sehingga hasil yang didapat bisa digeneralisasi untuk semua sektor perusahaan.
2. Menambahkan variabel-variabel yang mungkin berpengaruh terhadap *return* saham seperti *Current Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan mempertimbangkan faktor makro seperti inflasi dan suku bunga.

UMMN